

INTEREST IN LEARNING WITH STUDENTS' LEARNING CREATIVITY

Kaminudin Telaumbanua
Dosen Universitas Nias Raya
(ktelaumbanua67@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat belajar siswa dan kreativitas belajar siswa kelas XI SMA Swasta Fajar Mas belum optimal. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mendeskripsikan tingkat minat belajar siswa. 2) Untuk mendeskripsikan tingkat kreativitas belajar siswa. 3) Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan kreativitas belajar siswa kelas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh kelas XI SMA Fajar Mas Lahusa yang berjumlah 72 orang. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh 1) Tingkat minat belajar siswa di kelas XI SMA Swasta Fajar Mas Lahusa secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 54,06. 2) Tingkat kreativitas belajar siswa di kelas XI SMA Swasta Fajar Mas Lahusa secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 52,04. 3) Terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan kreativitas belajar siswa dengan nilai $r_{xy} = 0,612$ dan berada pada tingkat hubungan yang tinggi, dengan nilai $r_{hitung} = 6,474 > r_{tabel} = 1,997$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Belajar; minat; kreativitas; hasil

Abstract

This research is motivated by the lack of interest in student learning and the learning creativity of class XI students at Fajar Mas Private High School is not optimal. This study aims: 1) To describe the level of student interest in learning. 2) describe the level of student learning creativity. 3) To find out the relationship between interest in learning and creativity in class students. This research uses correlational quantitative research. The population and sample of the study were all class XI SMA Fajar Mas Lahusa which opened 72 people. Based on the research, it was found that 1) The level of student interest in learning in class XI of Fajar Mas Lahusa Private High School as a whole was in the medium category with an average score of 54.06. 2) The level of creativity of students in class XI Fajar Mas Lahusa Private High School overall is in the medium category with an average score of 52.04. 3) There is a relationship between student interest in learning and student creativity with a value of $r_{xy} = 0.612$ and is at a high level of relationship, with a value of $r_{count} = 6.474 > r_{table} = 1.997$ which means H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Learning; interests; creativity; results

A. Pendahuluan

<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Counseling>

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal (Adirasa Hadi Prastyo., 2021). Pendidikan formal adalah pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan (Andrian Novialdi, 2021).

Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara tertentu tetapi tidak mengikuti peraturan yang ketat (Harefa, D., 2020a). Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan melalui kegiatan belajar mengajar dengan organisasi yang tersusun rapi, berjenjang dan berkesinambungan (Aprilman Zebua, Sri Florina L Zagoto, 2022).

Pendidikan di sekolah terdapat suatu kegiatan belajar dimanadalam kegiatan belajar tersebut terdapat beberapa hal pokok yang terjadi,yaitu bahwa dengan belajar akan membawa pada perubahan-perubahan dalam pemerolehan prestasinya (Harefa, D., 2020b). Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar (Risnawati Gaho, Sri Florina L Zagoto, 2022). Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang (Harefa, D., Telaumbanua, 2020). Dengan adanya minat maka proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan tujuan pendidikan akan tercapai, sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Slameto dalam (Harefa, 2018) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh” (Harefa, D., 2021). Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan dapat mengembangkan kreativitas belajar yang diminatinya (Telaumbanua, 2017).

Minat bukanlah sesuatu yang dimiliki seseorang begitu saja, melainkan sesuatu yang dikembangkan. Kreativitas belajar dapat dikembangkan karena adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar (Telaumbanua, 2016). Tidak adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan dalam belajar dan dapat menurunkan kreativitas belajar siswa. Menurut Istarani dan Pulungan dalam (Harefa, D, 2020) “Kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta dan berkreasi”. Kreativitas merupakan kemampuan atau cara berpikir seseorang yang terlihat dari lancarnya dalam memikirkan sesuatu masalah dan hasilnya melahirkan ide yang baru, sehingga mampu keluar dari kesulitan yang ada (Wiputra Cendana., 2021).

Minat yang dimiliki akan melibatkan siswa sepenuhnya untuk mengembangkan kreativitas dalam belajar dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dituntutnya karena minat belajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kaitannya dengan belajar (Harefa, 2020a). Suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan kreativitas belajar yang kurang maksimal (Harefa, D., Hulu, 2020). Dapat dikatakan bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan atau kepuasan batin yang dapat menimbulkan ide atau kreativitas yang baru.

Siswa yang memiliki kreativitas lebih senang melakukan sesuatu yang dapat menyibukkan diri dengan melakukan aktivitas-aktivitas yang mendukung kegiatan belajar, siswa tidak cepat putus asa yaitu tidak bosan untuk mencoba dan mencoba lagi sampai ia dapat memecahkan

masalah, dan siswa mempunyai inisiatif yaitu berani tampil di depan umum dan tidak ragu untuk memulai sesuatu dimana orang lain ragu melakukannya (Telaumbanua, 2018).

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti di SMA Swasta Fajar Mas Lahusa, pada tanggal 1 Agustus 2021. Beberapa permasalahan ditemukan khususnya di kelas XI, berdasarkan pengamatan langsung, peneliti menemukan beberapa siswa yang minat belajarnya masih kurang, itu terlihat pada proses pembelajaran, siswa cenderung malas belajar, malas mengerjakan PR, siswa kurang fokus dalam pembelajaran ketika guru memberikan materi pelajaran, mereka lebih memilih melakukan kegiatan lain seperti berbicara kepada temannya, mengganggu temannya dari pada serius untuk belajar (Harefa, D., 2022). Melalui hasil wawancara dari beberapa guru (Lembar wawancara terlampir), bahwa siswa kurang semangat dalam belajar, keaktifan mereka pada saat diskusi tanya jawab masih kurang, siswa mengalami kesulitan atau lamban dalam menangkap isi pelajaran, itu terlihat apabila guru bertanya kembali tentang materi pelajaran hanya beberapa siswa saja yang dapat menjawab (Telaumbanua, M., Harefa, 2020).

Selain dari hasil wawancara dari beberapa guru, peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa (Lembar wawancara terlampir) dan ditemukan permasalahan tentang minat belajar, dimana apabila siswa mengalami kesulitan dalam belajar atau kurang memahami materi pelajaran, maka membuat siswa malas untuk belajar karena tidak ada keberanian untuk bertanya, siswa merasa malu untuk bertanya (Harefa, D.,

Telaumbanua, 2020). Pengamatan selanjutnya yang dilakukan peneliti dari beberapa dokumentasi yang diperoleh yaitu daftar nilai siswa, bahwa banyak siswa mendapat nilai rendah salah satunya pada mata pelajaran bahasa inggris, dan juga terlihat pada absensi yaitu kehadiran siswa sehari-hari bahwa ada beberapa siswa yang absen, sering izin, cabut les dan sakit tanpa pemberitahuan (Harefa, 2020f). Permasalahannya dapat terselesaikan apabila siswa mempunyai minat didalam belajar dan mampu menggunakan daya kreativitasnya dengan baik sehingga siswa dapat memecahkan masalah-masalah didalam kegiatan belajarnya (Harefa, 2020p).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variabel antara minat dengan kreativitas belajar siswa yaitu melalui metode korelasional. Menurut Arikunto dalam (Harefa, 2020k) "Metode korelasional adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini". Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dari kuesioner tentang masalah yang diteliti.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Fajar Mas Lahusa yang berjumlah 72 orang.

Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh kelas XI SMA Fajar Mas Lahusa yang berjumlah 72 orang.

Menghindari timbulnya perbedaan pengertian, maka peneliti menguraikan dan

merumuskan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Minat belajar merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu kegiatan yang membuat orang tersebut merasa tertarik untuk belajar (Harefa, 2020d).
2. Kreativitas belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk membantu memecahkan suatu masalah dalam hal belajar (Harefa, 2020l).

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar biologi dalam penelitian ini berupa tes objektif (pilihan ganda) dengan satu jawaban benar yang berjumlah 30 butir soal (Harefa, 2020o).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, menurut Sugiyono dalam (Harefa, 2021a) bahwa "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen jenis angket, (Harefa, 2021b) mengemukakan "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".

C. Hasil dan Pembahasan

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu, dalam suatu pembelajaran minat belajartentunya menjadi salah satu faktor yang mempunyai peranan penting. Menurut (Harefa, 2020g) "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu alat atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh". Antara minat belajar dan kreativitas belajar saling berhubungan erat. Seorang siswa akan memiliki kreativitas

yang tinggijika memiliki minat belajar yang tinggi (Harefa, 2019a).

Hasil pengamatan peneliti di dalam kelas berdasarkan indikator minat belajar siswa yaitu perasaan senang yang dimiliki seorang siswa atau suka terhadap suatu mata pelajaran masih kurang, beberapa siswa tidak menyukai mata pelajaran seperti mata pelajaran bahasa Inggris (Harefa, 2019b). Siswa menganggap mata pelajaran bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Ketertarikan siswa pada mata pelajaran, beberapa siswa ketertarikannya dalam mempelajari materi pelajaran masih kurang (Harefa, 2020h). Perhatian siswa, beberapa siswa kurang terfokus pada saat kegiatan belajar mengajar, kurang konsentrasi atau memperhatikan pelajaran. Beberapa siswa masih kurang keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar, itu terlihat dari beberapa siswa kurang aktif di dalam kelas (Harefa, 2020h).

Selanjutnya, hasil pengamatan peneliti di dalam kelas berdasarkan indikator kreativitas belajar siswa yaitu kelancaran, sebagian besar siswa masih kurang dalam memberikan ide-ide tentang materi pelajaran, itu terlihat ketika guru memberikan pertanyaan, sebagian besar siswa hanya diam saja (Harefa, 2020c). Keluwesan, hanya beberapa siswa yang mampu mengajukan pertanyaan mengenai materi yang dipelajari. Keaslian, kemampuan siswa untuk memberikan gagasan dari hasil pemikiran sendiri masih kurang (Harefa, 2020e). Penguraian, kemampuan siswa dalam menguraikan materi pelajaran masih kurang. Perumusan, kemampuan siswa untuk mengkaji kembali suatu persoalan mengenai materi pelajaran masih kurang (Harefa, 2020i). Keadaan kreativitas belajar siswa

adalah keingintahuan siswa tentang materi pelajaran kurang, siswa kurang menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh guru dan kalau pun menjawab cenderung memberi jawaban yang singkat.

Minat belajar siswa akan turut menentukan pencapaian prestasi belajarnya (Harefa, 2020m). Adanya minat pada diri siswa akan membuat siswa tersebut tidak mudah putus asa, tekun dan selalu bersaing untuk menjadi yang terbaik, memiliki hasrat keingintahuan, mampu menanggapi pertanyaan, dan memiliki ide-ide kreatif (Harefa, 2017). Menurut Daryanto dalam (Harefa, 2020j) "Pengertian kreatif berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan yang telah ada".

Untuk itu dengan didasari minat belajar, maka akan menimbulkan keinginan dalam diri siswa untuk selalu belajar atas kemauannya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain (Harefa, 2020n). Apabila sudah ada keinginan dalam diri siswa, maka siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan, sehingga dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa. Bentuk kreativitas yang akan terlihat sesudah ia dewasa akan tergantung pada minat dan kemampuan individual. Sehingga dapat dikatakan minat belajar perlu ditumbuhkan di dalam diri siswa agar dapat mengembangkan kreativitas belajarnya (Harefa, 2020r).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat minat belajar siswa kategori sangat tinggi tidak ada, kategori tinggi tidak ada, kategori sedang 46 orang dengan persentase 63,89%, dan kategori rendah 26 orang dengan persentase 36,11%, kategori sangat rendah tidak ada, dengan skor rata-rata 54,06 berada pada kategori sedang.

Dan tingkat kreativitas belajar siswa berdasarkan hasil angket diperoleh kategori sangat tinggi tidak ada, kategori tinggi tidak ada, kategori sedang 44 orang dengan persentase 61,11%, dan kategori rendah 28 orang dengan persentase 38,89%, kategori sangat rendah tidak ada, dengan skor rata-rata 52,04 berada pada kategori sedang.

Hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,612 dan berada pada interval 0,60-0,799 dengan tingkat hubungan tinggi. Berdasarkan hasil uji determinasi=37,45% yang artinya kontribusi minat belajar siswa terhadap kreativitas belajar siswa sebesar 37,45%. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung}=6,474 > t_{tabel}=1,997$ atau H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan kreativitas belajar siswa kelas XI SMA Swasta Fajar Mas Lahusa Tahun Pelajaran 2022/2023.

Hasil penelitian tersebut di atas didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yaitu Sukreni, dkk (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perilaku penggunaan media sosial *facebook* memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kreativitas belajar, (2) perilaku penggunaan media sosial *facebook* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, (3) minat belajar memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kreativitas belajar, (4) minat belajar memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar, (5) perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap kreativitas belajar, (6) perilaku penggunaan media sosial *facebook* dan minat belajar memiliki

hubungan yang positif tetapi tidak signifikan terhadap prestasi belajar (Harefa, 2020q).

Hasil penelitian yang telah diuraikan di atas membuktikan bahwa antara minat belajar dan kreativitas belajar siswa memiliki hubungan yang erat, dimana semakin tinggi tingkat minat belajar siswa maka tingkat kreativitas belajar siswa juga semakin tinggi (Harefa, 2020b). Dimana siswa yang memiliki minat belajar akan memiliki sikap kreatif yaitu mampu memahami dan mengolah setiap informasi atau pengetahuan yang diterima sesuai dengan minatnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Tingkat minat belajar siswa di kelas XI SMA Swasta Fajar Mas Lahusa secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 54,06.
2. Tingkat kreativitas belajar siswa di kelas XI SMA Swasta Fajar Mas Lahusa secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 52,04.
3. Terdapat hubungan antara minat belajar siswa dengan kreativitas belajar siswa dengan nilai $r_{xy} = 0,612$ dan berada pada tingkat hubungan yang tinggi, dengan nilai $t_{hitung} = 6,474 > t_{tabel} = 1,997$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

E. Daftar Pustaka

Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. Nuta Media.

Andrian Novialdi, K. T. (2021). EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM

MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 647–650.

Aprilman Zebua, Sri Florina L Zagoto, K. T. (2022). PENGARUH METODE PROBLEM SOLVING TERHADAP MASALAH BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS VIII SMP NEGERI 2 TOMA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 1(2), 32–42. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=q2YNWO4AAAAJ&citation_for_view=q2YNWO4AAAAJ:W7OEmFMyl1HYC

Bu'ulolo, S., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH BULLYING DI SMA NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 53-62.

Gaho, J., Telaumbanua, K., & Laia, B. (2022). EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 1(1), 38-46.

Gee., E, Harefa., D. (2021). Analisis Kemampuan Koneksi dan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v4i1.3475>

Gee, E., & Harefa, D. (2021). Analysis of Students' Mathematic Analisis Kemampuan Koneksi dan Pemahaman

- Konsep Matematis Siswa. *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v4i1.3475>
- Harefa, Darmawan., D. (2022). SOSIALISASI PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21–27.
- Harefa, D., D. (2022). PERAN GURU IPA DALAM PENGEMBANGAN BAKAT AKADEMIK SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 103–120.
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2020a). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36. <https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani/article/view/233>
- Harefa, D. (2020b). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas NIAS Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–91. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5358>
- Harefa, D., Ge'e, E., Ndruru, K., Ndruru, M., Ndraha, L. D. M., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., & Hulu, F. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 5(2), 105–122.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Harefa, D., Ndruru, K., Gee, E., & Ndruru, M. (2020). MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTERGRASI BRAINSTORMING BERBASIS. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Gee, E., Ndruru, K., Hulu, F., Ndraha, L. D. M., Ndruru, M., & Sarumaha, M. (2020). Pelatihan Menendang Bola dengan Konsep Parabola. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: KOMMAS*, 1(3), 75–82. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/7216>
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2020a). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatifve Script

- Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020b). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14.
- Harefa, D., D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
- Harefa, D, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2019a). THE EFFECT OF GUIDE NOTE TAKING INSTRUCTIONAL MODEL TOWARDS PHYSICS LEARNING OUTCOMES ON HARMONIOUS VIBRATIONS. *JOSAR (Journal of Students Academic Research) URL*, 4(1), 131–145.
- <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1109>
- Harefa, D. (2019b). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*, 4(1), 131–145.
- Harefa, D. (2020a). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). *Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020c). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020d). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020e). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020f). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 112–117.
- Harefa, D. (2020g). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide.

- Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407.
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i1.2507>
- Harefa, D. (2020i). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH PADA APLIKASI JARAK DAN PERPINDAHAN. *GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–18.
- Harefa, D. (2020j). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020k). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi Dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–36.
- Harefa, D. (2020l). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020m). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020n). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020o). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020p). *Ringkasan Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020q). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHFClJfF6V29EtTToJCrvnmI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan.*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D. (2020r). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, D., Fau, S. H., Sarumaha, M., Tafonao, A., Waruwu, Y., Ndraha, L. D. M., ... & Laia, A. (2022). SOSIALISASI PENGENALANKEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PPKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada*

- Masyarakat*, 2(3), 21-27
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40-52.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210-220.
- Jelita, D. (2022). *Bunga Rampai Konsep Dasar IPA*. Nuta Media.
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463.
<https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>
- Laia, B; Laia, R. D; Zai, E. P; Zagoto, I; Zega, U; Harefa, D; Ndruru, K. (2021). Sosialiasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-20.
- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C., Ndruru, M., Telaumbanua, T., Ndraha, L. D. M., & Harefa, D. (2021). PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). PROKRASINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168.
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel *Girl Behind The Mask*. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2019). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1-9.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slt (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 1-12.
- Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 1 ARAMO TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 31-39.
- Sarumaha, M., D. (2022a). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50.
- Sarumaha, M., D. (2022b). *Catatan berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di*

- Perguruan Tinggi. CV. Lutfi Gilang.
- Sarumaha, M.; Harefa, D. (2022). GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL ON STUDENT INTEGRATED SCIENCE LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Ndrumi*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI/article/view/452>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Wiputra Cendana., D. (2021). *Model-Model Pembelajaran Terbaik*. Nuta Media.
- Risnawati Gaho, Sri Florina L Zagoto, K. T. (2022). PERAN ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG PEMUDA DESA HILINAMOZAUA KECAMATAN ONOLALU. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1), 23–30.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Telaumbanua, K. (2016). Konsep Dasar Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 49.
- Telaumbanua, K. (2017). Hubungan Minat Belajar Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Jurusan TKJ SMK Negeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Education and Development*, 6(5), 1–7.
- Telaumbanua, K. (2018). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Education and Developmentnal*, 4(1), 25–31.
- Wiputra Cendana., D. (2021). *Model-Model Pembelajaran Terbaik*. Nuta Media.
- Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 ULUGAWO. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 13-23.
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH ADAT BESAR) DI DESA BAWOMATALUO KECAMATAN FANAYAMA KABUPATEN NIAS SELATAN. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.